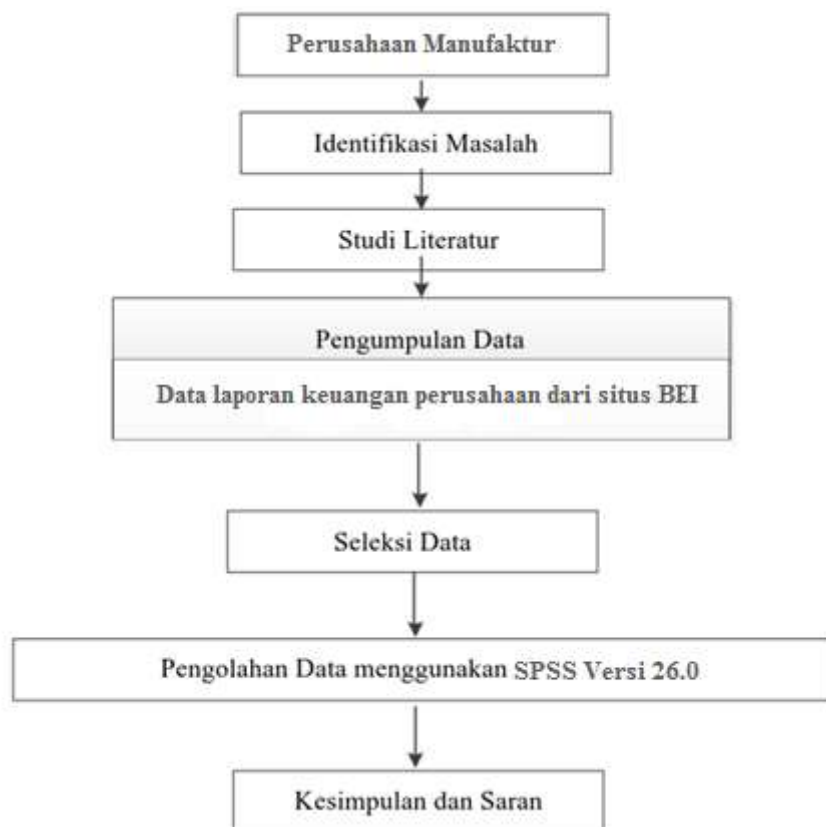


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena menggambarkan variabel yang diteliti dan membuktikan hubungan antar variabel yang diteliti. Desain penelitian adalah:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian  
Sumber: Olahan Data Peneliti (2022)

### **3.2 Operasional Variabel**

Studi ini, sesuai dengan judul yaitu pengaruh *corporate governance* (X1) dan karakteristik eksekutif (X2), terhadap *tax avoidance* (Y), maka variabel dikelompokkan menjadi dua variabel, yaitu:

#### **3.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, dan prevarian. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan terjadinya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, Variabel yang dipakai dalam penelitian ini meliputi dua variabel dengan simbol (X), yang dapat digambarkan sebagai berikut:

##### **3.2.1.1 *Corporate Governance* (X1)**

(Astuti et al., 2020) menjelaskan bahwa tata kelola perusahaan adalah tata kelola perusahaan yang menunjukkan keterkaitan antara pemangku kepentingan yang berbeda dalam perusahaan yang menentukan arah operasi perusahaan. *Corporate governance* dapat meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham, kesimpulannya adalah semakin baik perusahaan menerapkan mekanisme *corporate governance* maka semakin besar nilai tambah. Dalam studi ini, tata kelola perusahaan diukur dengan dua proxy, ialah auditor independen dan komite audit. Keterwakilan komposisi auditor independen diukur sebagai persentase

jumlah auditor independen relatif terhadap jumlah total auditor pada komposisi komite audit perusahaan dalam sampel yang diamati dalam satu tahun. *Corporate governance* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris}}$$

**Rumus 3.1** Komisaris Independen

Sumber: (Astuti et al., 2020)

**3.2.1.2 Karakteristik Eksekutif (X2)**

Kepribadian eksekutif adalah kepribadian seorang pemimpin bisnis dengan karakteristik berani mengambil risiko atau menghindari risiko. Kepribadian eksekutif diukur dari risiko perusahaan yaitu adanya standar deviasi dari profitabilitas perusahaan, baik yang direncanakan maupun yang kurang matang (Oktamawati, 2017). Risiko suatu perusahaan diukur dengan standar deviasi EBITDA (Laba Sebelum Pajak, Penyusutan dan Amortisasi) dibagi dengan total aset perusahaan (Oktamawati, 2017). Adapun rumus menentukan karakter eksekutif adalah:

$$RISK = \sqrt{\frac{\sum_{T-1}^T (E - 1/T \sum_{T-1}^T E)^2}{(T-1)}}$$

**Rumus 3.2** RISK

Sumber: (Oktamawati, 2017)

Nilai risiko perusahaan menggambarkan apakah manajer perusahaan adalah pengambil risiko atau penghindar risiko.

### 3.2.2 Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Rumus untuk menghitung *Cash Effective Tax Rate* dalam (Kevin Honggo & Aan Marlinah, 2019) adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Effective Tax Rate} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

#### **Rumus 3.3** Cash Effective Tax Rate

Sumber: (Kevin Honggo & Aan Marlinah, 2019)

Variabel yang dipakai pada studi ini adalah satu variable dependen yaitu *tax avoidance* (Y). Studi ini menggunakan rumus *Cash Effective Tax Rate* dikarenakan untuk mengurangi jumlah pajak yang akan dibayar dengan tujuan keuntungan pribadi dengan upaya yang tidak melanggar aturan.

**Tabel 3.1**Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Corporate Governance</i> (X1)	Tata kelola perusahaan ialah tata kelola perusahaan yang menunjukkan hubungan antara berbagai aktor dalam perusahaan yang menentukan arah operasi perusahaan.	<i>Komisaris Independen</i> = $\frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris}}$ (Astuti et al., 2020)	Rasio

2	Karakteristik Eksekutif (X2)	<p>Karakter eksekutif adalah kepribadian seorang wirausaha yang bercirikan sebagai pengambil risiko atau penghindar risiko. Kepribadian eksekutif diukur dengan menggunakan risiko perusahaan itu sendiri, yaitu adanya penyimpangan atau standar deviasi dari pengembalian yang direncanakan atau kurang diharapkan perusahaan.</p>	$RISK = \sqrt{\frac{\sum_{T=1}^T (E - 1/T \sum_{T=1}^T E)^2}{(T-1)}}$ <p>(Oktamawati, 2017)</p>	Rasio
---	------------------------------	--	---	-------

3	<i>Tax Avoidance</i> (Y)	<i>Tax Avoidance</i> adalah upaya penghindaran pajak yang pakai secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak melanggar dengan aturan perpajakan, dimana teknik yang dipakai kearah mempergunakan kelemahan yang ada dalam perundangan dan aturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.	<i>Cash ETR</i> $= \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ (Kevin Honggo & Aan Marlinah, 2019)	Rasio
---	--------------------------	---	--	-------

Sumber: Olahan Data Peneliti (2022)

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi ialah keseluruhan yang terdiri dari objek atau subyek dengan kualitas dan ciri khas tertentu yang ditentukan guna diteliti dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Studi ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang mempunyai kontribusi relatif tinggi terhadap ekonomi di Indoensia. Populasi yang didapatkan sebanyak 26 perusahaan. Periode pengamatan pada tahun 2017-2021.

Populasi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi :

1. PT Tri Banyan Tirta Tbk.
2. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3. PT Akasha Wira International
4. PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
5. PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
6. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
7. PT Delta Djakarta Tbk.
8. PT Inti Agri Resources Tbk.
9. PT Indofood CBP Sukses makmur.
10. PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
11. PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
12. PT Magna Investama Mandiri Tbk
13. PT Mayora Indah Tbk
14. PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.

15. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
16. PT Sekar Laut Tbk
17. PT Sekar Bumi Tbk.
18. PT Siantar Tbk.
19. PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
20. PT Sariguna Primatirta Tbk.
21. PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
22. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
23. PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
24. PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
25. PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.
26. PT Sentra Food Indonesia Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.3.2 Sampel**

Studi ini dengan teknik purposive sampling yang merupakan sampel dengan kriteria yang ditentukan. Sugiono (2017) menggambarkan pengambilan sampel yang tidak dijanjikan sebagai sampel yang tidak merelakan peluang untuk setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Alasan pemilihan model dengan desain dikarenakan tidak semua sampel memenuhi kriteria yang diinginkan. Maka itu, hanya beberapa perusahaan yang memenuhi kriteria. Kriteria pemilihan sampel adalah:



1. Perusahaan manufaktur dengan laporan keuangan publikasi yang lengkap pada tahun 2017-2021.
2. Perusahaan manufaktur yang secara lengkap data mengenai semua variabel *corporate governance* dan karakteristik eksekutif yang diperlukan selama tahun penelitian.
3. Perusahaan manufaktur dengan laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.

Dari semua kriteria yang ditentukan diatas dapat dipilih beberapa perusahaan yang dijadikan sampel yaitu :

1. PT Tri Banyan Tirta Tbk.
2. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3. PT Delta Djakarta Tbk.
4. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5. PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
6. PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
7. PT Mayora Indah Tbk.
8. PT Nippon Indosari Copindo Tbk.
9. PT Sekar Bumi Tbk.
10. PT Sekar Laut Tbk.
11. PT Siantar Top Tbk.
12. PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam pencarian ini ialah data kuantitatif, yaitu data dalam angka menampilkan nilai variabel yang ditampilkan dan kemudian diuji dengan analisis data.

Sumber data terangkai merupakan sumber sekunder. Sumber data ialah sumber data yang diberikan secara langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber data yang dipergunakan yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yang diakses dari alamat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5 Metode Analisis Data**

Analisa data ialah menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih sederhana lagi. Data yang terkumpul dengan membandingkan antara data yang diperoleh dari lapangan dengan kepustakaan, selanjutnya melakukan analisa lanjut untuk mendapati kesimpulan.

Sugiyono (2017) mendefinisikan analisis data sebagai aktivitas setelah mengambil semua data. Aktivitas analisis data meliputi pembentukan kelompok data menurut variabel dan jenis responden, tabulasi data menurut variabel seluruh responden, data disajikan untuk variabel yang diteliti, memperhitungkan untuk menjawab masalah dan melakukan perhitungan untuk susulan hipotesis.

### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif diuji untuk mencari tahu keberadaan variabel bebas dalam satu atau beberapa variabel tanpa membandingkan variabel itu sendiri dan mencari variabel lain (Sugiyono, 2017). Analisis deskriptif ialah analisis yang digunakan untuk pembahasan kuantitatif, yaitu analisa penelitian rasio nilai atau kuantitas variabel X terhadap variabel Y. Analisis yang dipakai adalah nilai terbesar, nilai terkecil, terbaik dan rata-rata.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berguna untuk melihat bagaimana data dari setiap variabel memenuhi ketentuan untuk menganalisis sehingga hipotesis dapat terjawab. Uji asumsi klasik terdiri dari 4 uji yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas

Uji ini merupakan uji tentang normal tidaknya distribusi sebuah data. Tujuannya untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen dan independen secara normal. Selain itu, juga bertujuan guna mencari tahu besar data yang terdistribusi normal dalam variabel penelitian. Uji normalitas yang dipakai dengan menggunakan grafik histogram, grafik normal *P-Plot* dan *Kolmogrov-smirnov*.

Sebuah data diakui terdistribusi normal jika sesuai dengan kriteria ini:

1. Nilai signifikansi  $> 0,05$  = data terdistribusi normal.
2. Nilai signifikansi  $< 0,05$  = data tidak terdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menemukan model yang telah didapati adanya korelasi antara variabel bebas. Apabila ada korelasi maka masalah multikolinieritas ditentukan. Model regresi yang baik tidak memiliki korelasi divi independen. Jika memiliki banyak transformasi, salah satu variabel independen diusir dari model, kemudian buat model regresi. Kriteria terjadinya multikolinieritas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* dan nilai toleransi. Apabila nilai *Variance Inflation Factor*  $< 10,00$ , dan nilai toleransi yang diperoleh  $> 0,10$  artinya model regresi terbebas dari multikolinieritas atau tidak terjadi multikolinieritas.

## 3. Uji Heteroskedastistas

Pengujian ini guna mencari tahu model regresi terjadi ketidaksamaan variabel residual pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Apabila terjadi signifikansi korelasi  $> 0,05$  artinya model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

## 4. Uji Auto Korelasi

Uji ini berfungsi untuk mengukur ada atau tidaknya kaitan antara variabel pengganggu pada periode tahun berjalan dengan periode sebelumnya. Uji dilakukan dengan *Durbin-Watson* untuk menentukannya.

### 3.5.3 Analisis Linier Berganda

Analisis ini dilakukan dengan software SPSS, guna mencari tahu terjadinya pengaruh signifikansi dari variabel independen terhadap dependen maka

menggunakan model regresi linear berganda. Sugiyono (2017: 269) merumuskan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

**Rumus 3.4** Analisis Regresi Linier Berganda  
Sumber: Sugiyono (2017)

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta, nilai Y bila X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Jila b (+) maka naik, jika b (-) maka terjadi penurunan.

X= Subyek variabel independen dengan nilai tertentu.

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu hipotesis tentang jawaban sementara tentang sesuatu. Pengujian ini peneliti menguji signifikansi dengan hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (Ha). (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap rumusan masalah yang dirumuskan menjadi sejumlah pertanyaan..

H0 ialah hipotesis yang menjelaskan bahwa tidak terjadi pengaruh signifikan antar variabel independen dengan variabel dependen, sedangkan Ha

ialah hipotesis yang menunjukkan terjadi pengaruh signifikan antar variabel independen dengan variabel dependen.

#### 1. Uji T

Sebutan lain dari Uji T adalah signifikan individual. Pengujian ini membuktikan seberapa jauh keterpengaruhannya variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Ciri diterima atau ditolaknya  $H_0$  dengan tingkat kesalahan 5%. Apabila signifikansi  $>0,05$  artinya  $H_0$  diterima, dan sebaliknya apabila signifikansi  $<0,05$  artinya ditolak.

Jika  $H_0$  diterima, berarti pengaruh variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan penolakan  $H_0$  membuktikan bahwa terdapat pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### 2. Uji F

Uji ini untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun ciri yang digunakan dengan tingkat signifikan sebesar 5% yaitu: Apabila nilai signifikansi  $H_0 >0,05$  artinya diterima, dan apabila nilai signifikansi  $H_0 <0,05$  artinya ditolak.

Pengambilan  $H_0$  berarti terdapat pengaruh simultan variabel independen yang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila  $H_0$  ditolak membuktikan bahwa ada pengaruh simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Studi ini dilaksanakan di perusahaan Bursa Efek Indonesia dari bulan Maret 2022 - Juli 2022. Berikut jadwal kegiatan studi:

**Tabel 3.2** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul					
2	Pencarian Jurnal					
3	Pendahuluan					
4	Tinjauan Pustaka					
5	Pengumpulan Data					
6	Pengolahan Data					
7	Analisis dan Pembahasan					
8	Simpulan dan Saran					

Sumber: Olahan Data Peneliti (2022)